

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2016). Gambaran *C-Reactive Protein* Pada Obesitas. Politeknik Kesehatan Bandung Jurusan Analis Kesehatan.
- Aini dan Ustiawaty, J. (2023). Profil Lama Demam Penderita Suspek Demam Tifoid Terhadap Hasil Widal dan Anti *Salmonella typhi* IgM. *Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science*. 4(1), 1-13.
- Al Amin, M. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *MATHunesa (Jurnal Ilmiah Matematika)*, 2(6).
- Alamudi, M. (2018). Pentingnya Eradikasi Penyakit Tropis Di Indonesia.
- Ansar, W., & Ghosh, S. (Eds.). (2020). *Clinical Significance of C-reactive Protein*. Springer Singapore, Imprint: Springer.
- Atmadja, A. S., Kusuma R., dan Dinata F. (2016). Pemeriksaan Laboratorium Untuk Membedakan Infeksi Bakteri dan Infeksi Virus. *CDK-241*, 43(6), 457-461.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. 2019. Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Di Provinsi Sulawesi Tenggara. <https://sultra.bps.go.id/statictable/2019/01/03/1113/jumlah-kasus-10-penyakit-terbanyak-di-provinsi-sulawesi-tenggara-2017.html>
- Bedah, S., dkk. (2019). Gambaran Titer CRP Pada Demam Akut Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Demam Tifoid Pada Usia 3 Tahun Periode Januari 2017-Juni 2018 Di Rumah Sakit Hermina Kemayoran. *Anakes: Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, 5(2), 175-182.
- Behrman. (2014). Ilmu Kesehatan Anak. Nelson Volume 3 Edisi 15 .Jakarta: EGC.
- Bharmaria A, Shukla A, Sharma K. 2017. *Typhoid Fever as a challenge for Developing countries and Exlusive diognostik Approaches Availlable for the enteric Fever*, *Int J Vaccine Res*, 2(2):1-16.
- Bula-Rudas, F. J., Rathore M. H., and Maraqa N. F. (2015). *Salmonella infections in childhood*. *Advances in Pediatrics*, 62(1), 29-58.
- Choerunnisa, Tjiptaningrum, dan Basuki. 2014. Proporsi Pemeriksaan IgM Anti *Salmonella Typhi* 09 Positif Menggunakan Tubex dengan Pemeriksaan Widal Positif pada Pasien Klinis Demam Tifoid Akut di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Medical Journal Lampung University*. 3 (1): 102-110.
- Depkes, R.I. (2013). Sistematika Pedoman Pengendalian Penyakit Demam Tifoid. Jakarta : Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Habibah, U. (2016). Uji Tes Serologi Pada Suspek Demam Tifoid di Laboratorium Serologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekes Kemenkes Medan.
- Hakiem, F., Susannah S., dan Yuniati T. (2020). Hubungan Antara Nilai C-Reactive Protein, *Immature To Total Neutrophil Ratio*, dan *Red Cell Distribution Width* dengan Kejadian Sepsis Neonatorum Bayi Prematur. *Sari Pediatri*, 21(4), 218-25.
- Harti, A. dan Saptorini. (2012). Pemeriksaan Widal Slide untuk Diagnosa Demam Tifoid. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 3(2): 1- 7.

- Hasnawati, dkk. (2022). Istilah Dalam Ilmu Epidemiologi. Bab 2 Endemi. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Hayati, N, dan Emelia, R. (2021). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Terhadap Pasien Demam Typhoid Di RS. Kartika Husada Tambun.
- Hidayat, I. N. (2016). Asuhan Keperawatan Pada Demam Tifoid. Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan UMP.
- Idhayu, A. T., dkk. (2016). Perbedaan Kadar *C-Reactive Protein* pada Demam Akut karena Infeksi Dengue dan Demam Tifoid. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 3(3), 138-142.
- Indrati, Agnes R. (2015). Peranan *High Sensitivity C-Reactive Protein* (hs-CRP) pada Penyakit Jantung Koroner. Bandung : *Current Biomarker in Acute Coronary Syndrome*.
- Kasim, V.N.A. (2020). Peran Imunitas Pada Infeksi *Salmonella Typhi*. Gorontalo : C.V Athara Samudra
- Khiqmah, A. N., dan Sulchan M. (2014). Asupan Gula Sederhana Dan Serat Serta Kadar Glukosa Darah Puasa (GDP) Sebagai Faktor Risiko Peningkatan Kadar *C-Reactive Protein* (CRP) Pada Remaja Obesitas Dengan Sindrom Metabolik (*Doctoral dissertation*, Diponegoro University).
- Kumar, Vinay, Abul K. Abbas, dan John C. Aster. (2020). Buku Ajar Patologi Robbins. Edisi ke-10. Terjemahan oleh Maria Francisca Ham dan Meilania Saraswati. Singapore : Elsevier Singapore Pte Ltd
- Levani, Y., dan Prastya A. D. (2020). Demam Tifoid: Manifestasi Klinis, Pilihan Terapi Dan Pandangan Dalam Islam. *Al-Iqra Medical Journal: Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 3(1), 10-16.
- Masriadi, H. (2017). Epidemiologi Penyakit Menular. Depok: Rajawali Pers, 31-54.
- Megawati, A., dan Aliviameita, A. (2021). *Relation Between Leukocyte Count and CRP (C-Reactive Protein) Levels in Typhoid Fever Patients*. *Academia Open*, 4, 10-21070.
- Mujiono. (2017). Identifikasi Kejadian Demam Typoid Berdasarkan Faktor Sanitasi Lingkungan Dan *Hygiene* Perorangan Di Rsud Kota Kendari (*Doctoral Dissertation*, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Nasution EA. (2017). Pemeriksaan Laboratorium Demam di Indonesia. *Forum Diagnosticum*, 6: 1-11.
- Nelwan, R.H.H. (2012). Tata Laksana Terkini Demam Tifoid. *Continuing Medical Education*, 39(4): 247-250.
- Nuraeni, S. H., dkk. (2022). Gambaran C-Reaktif Protein (CRP) Pada Pasien Demam Tifoid di Laboratorium Klinik Pinang Sari 2. *Journal of Medical Laboratory Research*. 1(1), 13-18.
- Pratama, I. dan Lestari A. 2015. Efektivitas Tubex sebagai Metode Diagnosis Cepat Demam Tifoid. *ISM*, 2(1): 70-73.
- Purnamasari, A. D. Y. (2020). Karakteristik Penderita Demam Tifoid di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Periode Januari 2018-Desember 2018 (*Doctoral dissertation*, Universitas Hasanuddin).
- Rahayu, A., dkk. (2022). Evaluasi Hasil Titer Pada Pemeriksaan Widal Berdasarkan Lama Demam Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam.

- Rekam Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Kendari. 2022.
- Sari, C. Y. (2017). Hubungan Kadar *C-Reactive Protein* dengan Laju Endap Darah pada Pasien Widal Positif (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Sembiring, B. D. (2021). *C-Reactive Protein*. *Majalah Ilmiah Methoda*, 11(1), 35-39.
- Septiawan, I., Herawati S., dan Yasa. (2013). Pemeriksaan Immunoglobulin. M Anti Salmonella dalam Diagnosis Demam Tifoid. *E-Jurnal Medika Udayana*, 2 (6): 1089-1090.
- Siba, V., dkk. (2012). *Evaluation of Serological Diagnostic Tests for Typhoid Fever in Papua New Guinea Using a Composite Reference Standard*. *Clinical and Vaccine Immunology*. 19(11): 1833-1837.
- Silalahi, T. N. (2013). Penilaian Kadar High Sensitivity C-Reactive Protein Pada Subjek Sindrom Metabolik dan Obesitas.
- Sipahutar, R. (2020). Gambaran C-reactive protein (CRP) Pada Perokok Aktif. Tesis. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Sucipta, A. (2015). Baku Emas Pemeriksaan Laboratorium Demam Tifoid Pada Anak. *Jurnal Skala Husada*, 12(1), 22-26.
- Sudoyo, A. W. (2009). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II.
- Suhaymi, E., Fikri E., dan Nasution I. P. A. (2016). Perbandingan Akurasi Diagnostik Kadar Procalcitonin dan *C-Reactive Protein* pada Pasien Apendisitis Anak di RSUP H. Adam Malik Medan dan RSUD Dr. Pirngadi Medan. *Cermin Dunia Kedokteran*, 43(10), 727-730.
- Utama, I. M. G. D. L. (2016). Uji Diagnostik *C-Reactive Protein*, Leukosit, Nilai Total Neutrofil dan Suhu Anak Demam dengan Penyebab yang Tidak Diketahui. *Sari Pediatri*, 13(6), 412-419.
- World Health Organization* (WHO). (2018). *Health Topics. Disease and Conditional : Typhoid*. [https://www.who.int/health-topics/typhoid#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/typhoid#tab=tab_1)